

PEMBUATAN MUSIK BUMPER DAN MUSIK ILUSTRASI PROGRAM DHARMA WACANA BALI TV

Nyoman Satria Wira Dharma¹, Ketut Sumerjana²

^{1,2}Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Denpasar

¹Email : satria4716sw@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to discuss the process of making bumper music and illustration music for the Dharma Wacana Bali TV program. The making of new music for the program is because the ones that are still being used today have been used since 2002. That's the reason why Bali TV wants to update the music. Another reason for making this music is to show changes and updates to the Dharma Wacana program. The implementation of this music making goes through several stages, namely the preliminary stage, observation, music making, review, and completion. The preliminary stage discusses plans for making new music for the program. The observation stage was carried out by observing the old bumper music as a reference for making new music. Music creation is done using music production software. The review stage provides an assessment and input. At the completion stage, the music is uploaded to Google Drive and sent to partners. Gathering information about the Dharma Wacana program was carried out with the producers of the program. The result of making this music is bumper music using Balinese instruments with the addition of a string section and adapted to the old bumper video. The illustration music is made using only Balinese instruments by slightly adopting the works of *gender wayang*. The results of interviews with Dharma Wacana's producer are an overview, the preparation process to production, as well as the program's broadcast time. The music in the Dharma Wacana program highlights the nuances of Bali in order to strengthen the atmosphere in the show.

Keywords : Dharma Wacana, bumper music, illustration music

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk membahas proses pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi program acara Dharma Wacana Bali TV. Pembuatan musik baru untuk program tersebut dikarenakan yang masih digunakan hingga saat ini sudah digunakan sejak tahun 2002. Itulah alasan mengapa Bali TV berkeinginan untuk memperbarui musiknya. Alasan lain pembuatan musik ini adalah untuk menunjukkan adanya perubahan dan pembaruan pada program acara Dharma Wacana. Pelaksanaan pembuatan musik ini melalui beberapa

tahapan, yakni tahap pendahuluan, pengamatan, pembuatan musik, *review*, dan penyelesaian. Tahap pendahuluan mendiskusikan rencana pembuatan musik baru untuk program acara. Tahap pengamatan dilakukan dengan mengamati musik bumper lama sebagai acuan pembuatan musik baru. Pembuatan musik dikerjakan menggunakan *software* produksi musik. Tahap *review* memberikan penilaian dan masukan. Pada tahap penyelesaian, musik diunggah ke *Google Drive* dan dikirim ke mitra. Pengumpulan informasi tentang gambaran umum program Dharma Wacana dilakukan bersama produser program tersebut. Hasil dari pembuatan musik ini adalah musik bumper menggunakan instrumen Bali dengan penambahan *string section* yang disesuaikan dengan video bumper lama. Musik ilustrasi dibuat menggunakan instrumen Bali saja dengan sedikit mengadopsi cara kerja *gender wayang*. Hasil dari wawancara dengan produser Dharma Wacana berupa gambaran umum, proses persiapan hingga produksi, serta jam tayang program tersebut. Musik pada program Dharma Wacana menonjolkan nuansa Bali agar dapat memperkuat suasana dalam tayangan.

Kata Kunci : Dharma Wacana, musik bumper, musik ilustrasi

PENDAHULUAN

Televisi adalah salah satu media massa elektronik yang fungsi utamanya menyediakan informasi dengan penyampaian berupa audio visual. Fungsi lainnya adalah memberikan edukasi dan hiburan. Televisi menyediakan berbagai macam pilihan program seperti berita, drama, komedi, *talkshow*, program acara bertema pendidikan, edukasi, wisata, dan lain-lain. Hingga saat ini bahkan kegiatan keagamaan seperti ceramah bisa disiarkan dan menjadi program acara di televisi.

Bali TV sebagai salah satu stasiun televisi lokal swasta yang berpusat di Bali telah menyediakan berbagai program acara. Salah satu program acara yang memberikan edukasi seputar agama adalah program Dharma Wacana. Program Dharma Wacana Bali TV ditayangkan sejak tahun 2002 dengan menampilkan ceramah dari tokoh Agama Hindu di Bali. Tayangan ini berisi ulasan topik-topik ajaran agama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya yang beragama Hindu. “Pengaruh televisi yang cukup kuat di masyarakat dan adanya tayangan “*Dharma Wacana*” tentunya diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman ajaran Agama Hindu di Bali” (Putra, dkk., 2021).

Sebuah program acara televisi tidak pernah lepas dari musik. Musik menjadi kebutuhan program televisi untuk mendukung visual yang disajikan, seperti pada bumper acara maupun ilustrasi ketika acaranya berlangsung. “*Opening bumper* merupakan transisi yang berada pada awal sebuah program, sebelum masuk iklan, atau bagian akhir pada sebuah program” (Sembiring, dkk., 2021). Bumper umumnya mengandung musik atau *backsound* yang mendukung visual agar lebih menonjol dan memiliki ciri khas. “Musik Ilustrasi adalah sebuah karya musik untuk melengkapi serta menghidupkan suasana dari sebuah acara baik siaran radio maupun televisi” (Kusumawati, 2009).

Dalam penayangannya, program Dharma Wacana disertai dengan bumper dan musik ilustrasi yang menghidupkan suasana dalam video. Musik bumper dan ilustrasi Dharma Wacana yang digunakan hingga saat ini adalah musik yang lama, sekitar hampir 20 tahun. Usia musik yang sudah lama ini menjadi alasan Bali TV ingin memperbaruinya dengan musik yang baru. Alasan lain pembuatan musik ini adalah untuk menunjukkan adanya perubahan dan pembaruan pada program acara Dharma Wacana.

METODE

Proses pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi untuk program acara tersebut dibahas dalam tahapan-tahapan berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi untuk program acara Dharma Wacana diawali dengan diskusi bersama Bapak I Nyoman Mondristawan, penanggung jawab kegiatan magang di Bali TV. Pada diskusi ini disampaikan keinginan membuat musik bumper dan musik ilustrasi yang baru untuk program acara Dharma Wacana. Disepakati bahwa musik bumper yang akan dibuat menggunakan instrumen Bali dengan sentuhan instrumen barat. Sementara itu, penentuan ide musik ilustrasi yang akan dijadikan iringan program acara diserahkan kepada penulis.

2. Tahap Pengamatan

Setelah mengetahui pekerjaan yang diberikan mitra, penulis mencari serta mengamati bumper video Dharma Wacana Bali TV di situs *YouTube*. Video yang disaksikan diunggah pada kanal “program balitv”. Selama pengamatan bumper lama tersebut, penulis menetapkan beberapa catatan untuk pembuatan musik. Catatan tersebut antara lain : menentukan durasi musik antara 12 sampai dengan 15 detik ; menggunakan tempo yang persis, disesuaikan dengan bumper lama ; bunyi instrumen Bali dibuat lebih menonjol ; serta menambahkan *string section* untuk dipadukan.

Dalam penentuan ide musik untuk musik ilustrasi Dharma Wacana, penulis mendapat masukan untuk mempelajari musik *Gender wayang* oleh dosen pembimbing. Ide musikal dari *Gender wayang* ini kiranya bisa menjadi referensi dalam pembuatan musik ilustrasi. Penulis menggunakan bentuk musik 2 bagian, menerapkan teknik *kotekan*, serta menggunakan instrumen Bali *Jegog*, *Jublag*, *Penyacah*, dan *Gong*.

3. Tahap Pembuatan Musik

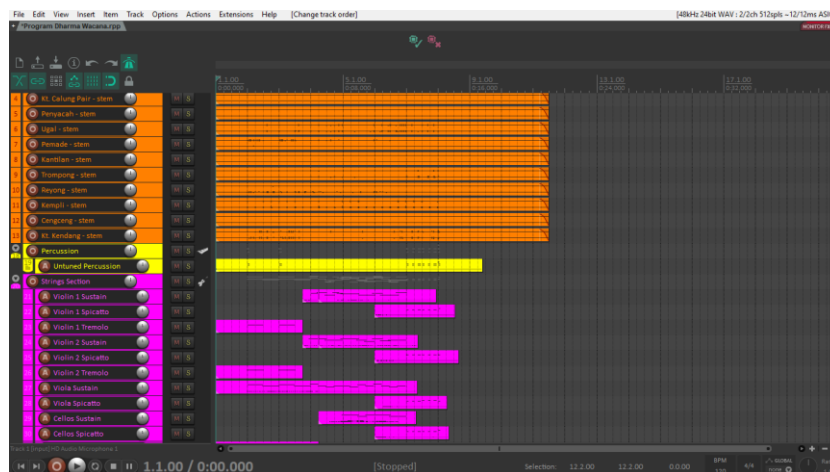
Pada tahap ini, penulis mulai membuat musik bumper dan musik ilustrasi. Pembuatan musik dikerjakan menggunakan *software DAW* bernama *REAPER*. Alat musik yang digunakan pada pembuatan musik ini berupa *virtual instrument*. Penggunaan *virtual*

instrument ini bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan musik tanpa harus merekam permainan di instrumen aslinya. Pembuatan musik bumper diawali dengan menulis tempo dan sukat, dilanjutkan dengan penambahan instrumen Bali menggunakan VST (*Virtual Studio Technology*) bernama *Balinese Gamelan II* yang diproduksi oleh *Soniccouture*. Selain itu juga menggunakan *string section* dari *VST BBC Symphony Orchestra Discover* yang diproduksi oleh *Spitfire Audio*. Penulisan musik diawali dengan membuat tema musik pada gangsa Bali, membuat pola *kotekan* pada instrumen *reyong* dan *gangsa*. Kemudian ditambahkan *kempli*, *kendang*, dan *cengceng*. Setelah pola gamelan terbentuk, penulis membuat tambahan aransemen pada *string section* yang terdiri dari violin1, violin 2, viola, cello, dan contrabass. Penulisan musik dilakukan dengan cara memainkannya di *midi controller*.

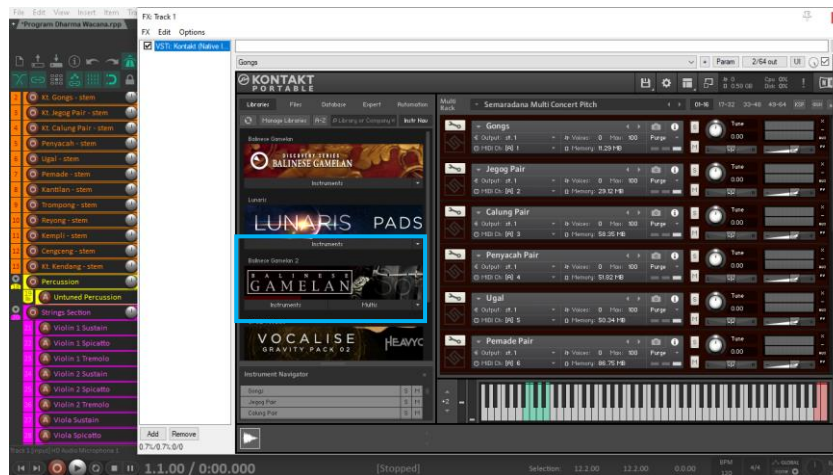
Pembuatan musik ilustrasi diawali dengan penentuan tempo dan penambahan instrumen, yakni *Jegog*, *Jublag*, *Penyacah*, dan *Gong*. VST yang digunakan masih sama seperti pada musik bumper, hanya saja pada musik ilustrasi ini tidak menggunakan tambahan instrumen barat. Penulisan musiknya juga masih sama, yakni dengan cara dimainkan pada *midi controller*.



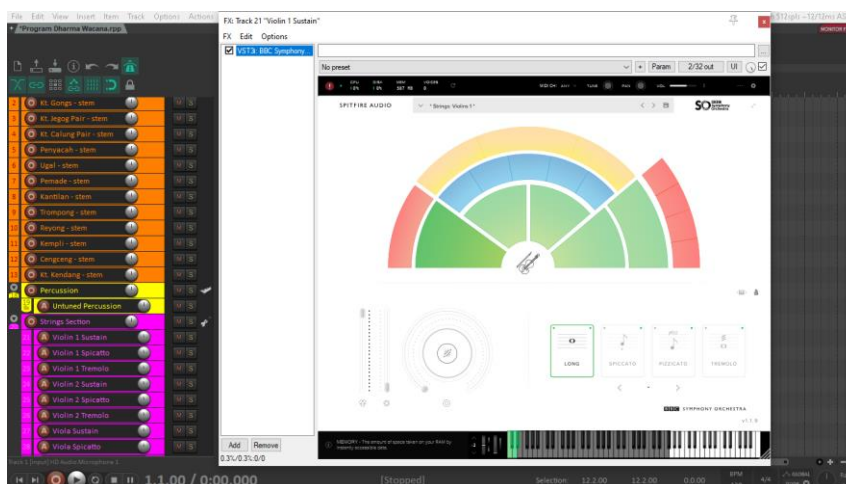
Gambar 1. DAW Reaper
(Sumber : <https://www.reaper.fm>)



Gambar 2 Tampilan *project file* pembuatan musik
(Sumber : Dokumentasi Nyoman Satria, 2021)



Gambar 3 VST Balinese Gamelan II
(Sumber : Dokumentasi Nyoman Satria, 2021)



Gambar 4 *Spitfire BBC Symphony Orchestra Discover*
(Sumber : Dokumentasi Nyoman Satria, 2021)

4. Tahap *Review*

Setelah musik bumper dibuat, musik dikirim ke Bali TV untuk diulas. Ulasan yang diberikan berupa penilaian serta masukan-masukan agar musik yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan program acara.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, penulis menyelesaikan musik bumper dan musik ilustrasi. Musik yang telah dibuat diunggah pada Google Drive untuk kemudian dikirim ke mitra.

Selain proses pembuatan musik, penulis juga menggali informasi tentang program acara Dharma Wacana. Wawancara dilakukan secara tidak sistematis bersama produser Dharma Wacana saat ini, Ibu Ni Komang Sukma Wilatri. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami gambaran umum program tersebut, proses produksinya, jam tayang, serta penggunaan musiknya selama ini yang mana hal ini dijelaskan oleh Bapak I Wayan Wiadnyana selaku editor Bali TV.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Program Dharma Wacana

Penayangan Dharma Wacana tentunya memiliki rasa yang berbeda dengan Dharma Wacana secara langsung. Hal ini karena televisi memiliki keterbatasan interaksi antara tokoh Dharma Wacana dengan pendengarnya. Secara garis besar, tayangan program Dharma Wacana Bali TV berisi ulasan-ulasan tentang topik keagamaan (Hindu). Paragraf selanjutnya menjelaskan tentang program Dharma Wacana dari hasil wawancara bersama Ibu Ni Komang Sukma Wilatri, Produser Dharma Wacana Bali TV.

Bali TV tidak selalu menentukan topik bahasan serta narasumber untuk Dharma Wacana. Sebelum pandemi Covid-19, biasanya Desa Adat memesan ke Bali TV untuk merekam dan menayangkan kegiatan Dharma Wacana yang dilaksanakan, sehingga Bali TV hanya menyiapkan peralatan rekaman. Selama pandemi, produser lah yang berinisiatif untuk menentukan narasumber Dharma Wacana. Ini merupakan salah satu cara agar tetap bisa memproduksi Dharma Wacana terbaru. Tema atau topik bahasan Dharma Wacana

terkadang ditentukan oleh produser, atau narasumber sendiri yang menentukan tema. Penentuan tema paling sering disesuaikan dengan situasi atau berdekatan dengan hari raya Hindu.

Proses produksi selama pandemi diawali dengan pemilihan narasumber oleh produser yang mana memilih antara agamawan, tokoh spiritual, atau yang paling sering adalah Sulinggih. Setelah penentuan narasumber dilanjutkan dengan penentuan waktu dan tempat *shooting*. Setelah *shooting*, hasil rekaman akan diulas dan dilakukan penyuntingan terhadap penyebutan merk dan kata-kata yang tidak sesuai dengan aturan pertelevisian, kemudian dilanjutkan proses editing. Saat proses editing ini diislah dengan bumper acara serta musik ilustrasi pada video.

2. Pembuatan Musik Program Dharma Wacana

Pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi dikerjakan dengan *software* DAW (*Digital Audio Workstation*) *Raper*. Musik bumper menggunakan instrumen Bali dengan penambahan *string section*. Pembuatan musik bumper ini disesuaikan dengan musik bumper lama, karena masih berpatokan dengan video bumper lama. Sementara itu, musik ilustrasi dibuat menggunakan instrumen Bali saja dengan sedikit mengadopsi cara kerja *gender wayang*.

Proses pembuatan musik ini menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh di perguruan tinggi, seperti memadukan dua unsur musik serta mengerjakan penciptaan musik pada *software* produksi musik. Dalam hal ini penulis ingin mengatakan bahwa segala pengetahuan yang diperoleh dikampus bisa diterapkan dalam dunia kerja.

3. Penggunaan Musik pada Program Dharma Wacana

Menurut Bapak I Wayan Wiadnyana, editor Bali TV, musik bumper dan musik ilustrasi yang digunakan belum pernah diganti sejak awal ditayangkannya program ini, begitu pula dengan videonya. Musik ilustrasi yang digunakan adalah musik *gender*. Video bumper beserta musiknya, serta musik ilustrasi untuk program Dharma Wacana di Bali TV masih menggunakan yang lama.

Pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi telah melalui tahap-tahap yang dijelaskan dalam Metode Pelaksanaan. Penggunaan musik untuk program Dharma Wacana sangat penting adanya untuk menegaskan suasana dalam video tayangan. Pembuatan

musik ini bertujuan untuk penggunaan musik yang baru untuk Program Dharma Wacana Bali TV. Musik yang telah penulis buat nantinya akan diulas lagi sebelum akhirnya bisa digunakan oleh Bali TV.

SIMPULAN

Program Dharma Wacana merupakan salah satu program unggulan dari Bali TV. Sejak awal tayang di layar kaca hingga saat ini, program Dharma Wacana masih menggunakan bumper video dan musik ilustrasi yang lama. Penciptaan musik baru merupakan solusi untuk memberikan kesan adanya perubahan dan pembaruan dalam program ini. Musik bumper dan musik ilustrasi dibuat menggunakan *software* produksi dengan penggunaan *virtual instrument*. Pembuatan musik bumper dan musik ilustrasi program Dharma Wacana mengutamakan penggunaan instrumen Bali untuk menonjolkan nuansa Bali yang kuat. Penggunaan musik untuk program Dharma Wacana sangat penting adanya untuk menegaskan suasana dalam video tayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermarani, P. Arina, Gelgel, N.M. Ras Amanda, 2021, *Strategi Bisnis Lembaga Penyiaran Lokal PT Bali Ranadha Televisi (Bali TV)*, Jurnal Komunikasi Professional, Universitas Udayana, <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp/article/view/3883>
- Kusumawati, Heni, 2009, *Musik Ilustrasi*, Diktat Perkuliahan Universitas Negeri Yogyakarta, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001801/pendidikan/MUSIKILUSTRASI+2014.pdf>
- Permadi, I. B. H. Y. , 2021, *Adaptasi Pengembangan Pola Kotekan Gamelan Bali dalam Permainan Gitar Klasik*, *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(2), pp. 293–305. Available at: <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/1799> (Diakses pada: 8 desember 2021).
- Pramudya, J. E., 2019, *Penggarapan Musik Ilustrasi Pada Film “X-Karta”*, Fakultas Seni Pertunjukan, Program Studi Penciptaan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, <http://digilib.isi.ac.id/5710/3/JURNAL%20XKARTA.pdf>

- Prasetya, A. J., Laksono, Y. T., Yurisma, D. Y., 2020, *3D Bumper and Music Promotional Media As Effort Dynamics University Surabaya*, Terob : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. X No. 2, <https://www.jurnalterob.stkw-surabaya.ac.id/index.php/TEROB/article/view/138/120>
- Putra, I. D. G. A. Priana, Yuliani, N. M., Purnamawati, M. S. P., 2021, *Pengaruh Terpaan Tayangan Dharma Wacana Bali TV Terhadap Pemahaman Umat Mengenai Ajaran Agama Hindu di Bali Selatan*, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01, <https://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/Anubhava/article/view/2222>
- Rerefany, Diksi, 2015, *Peran Dan Fungsi Musik Ilustrasi Karya Thomas Newman Dalam Film Animasi Wall-E Produksi Walt Disney Tahun 2008*, Fakultas Seni Pertunjukan, Program Studi Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, <https://core.ac.uk/download/pdf/38683718.pdf>
- Sembiring, E. Br., Suhendra, J. E., Dharsono, P., 2021, *Rancang Bangun dan Analisis Opening Bumper Program TV dalam bentuk Motion Graphic (Studi Kasus: Bincang Santai di iNews TV Batam)*, *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)* Vol. 5 No. 1, Politeknik Negeri Batam, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN/article/download/2880/1455>
- Setyawinata, Andi, 2019, *Perancangan Bumper Opening Konten Sosial Media Ditujukan untuk HIGI Creative Labs*, Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 16420100069-2019-STIKOMSURABAYA.pdf (dinamika.ac.id)
- Sintya Devi, N. P. V., Ardini, N. W., Sri Wiyati, W. and Irawan, R. (2021) “"Bali-Kang": A Minimalist Music with Western, Balinese, and Chinese Elements”, *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(1), pp. 81–100. Available at: <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/1382> (Diakses pada : 12 Desember 2021).
- Sugiarto, Roni, 2015, *Studi Komparatif Analogis Unsur Arsitektural dan Musikal Bali*, Media Matrasain Vol. 12 No. 1, Universitas Sam Ratulangi, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/7696/7267>
- Suharyanti, C., Murtini, W., Susilowati, T., 2015, *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*, Jurnal PAP : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pap/article/view/2821/pdf_46
- Wahyuni, N. P. Rikha, 2014, *Analisis Isi Dharma Wacana Agama Hindu Melalui Bali Tv Dalam Perspektif Pendidikan Karakter (Studi Kasus Pedharma Wacana Ida Pandita Mpu Jaya Acaryananda)*, Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah Vol. 2 No. 1, Universitas Pendidikan Ganesha, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/article/view/1024/891>

- Wimbrayardi, W, 2019, *Musik Tradisi Sebagai Salah Satu Sumber Pengembangan Karya Cipta*, Musikolastika : Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, <http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/10>
- Yasa, Ketut, 2016, *Aspek Musikologis Gêndér Wayang dalam Karawitan Bali*, Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts), 17(1), 46-59. <https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/1689>